

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Dalam mengadakan penelitian, penulis terlebih dahulu perlu menetapkan metode yang akan diambil. Metode penelitian adalah tahap-tahap yang disusun secara ilmiah dengan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpan data, yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, agar sesuai dengan aturan dalam pengamatan (Priyono, 2016, hal. 2).

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional menurut (Musfirah, Burhan, Afifah, & Sari, 2022, hal. 5) korelasi sering disebut sebagai *asosiatif research*, dengan bertujuan untuk menjelaskan pentingnya sikap manusia atau untuk meramalkan suatu hasil. Pada metode korelasional ini bukan hanya sekedar mendeskripsikan saja melainkan mengukur seberapa besar tingkat korelasi (Abdullah, 2015, hal. 31). Metode penelitian korelasional salah satu metode yang memiliki fokus bukan hanya untuk mendeskripsikan melainkan dapat mengukur mengenai ada atau tidaknya korelasi antara variabel motivasi belajar (X) dengan variabel keterlibatan peserta didik(Y)

Peneliti ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020, hal. 16). Penelitian ini menggunakan kuantitatif, sejalan dengan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dari motivasi belajar terhadap *student engagement* Paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya dan menguji teori yang telah ditentukan.

Metode pendekatan kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif berlangsung secara ilmiah dan sistematis dengan mengamati yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena yang

terjadi, serta korelasi yang ada diantaranya, dengan data yang diperoleh berbentuk angka-angka, dengan dianalisis menggunakan analisis statistik (Hermawan, 2019, hal 16). Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis. Penelitian ini bersifat deduktif sehingga membutuhkan teori, karena teori menjadi sumber bagi pengajuan hipotesis (Hermawan, 2019, hal. 26) fokus penelitian ini terdapat pada hubungan motivasi belajar terhadap *student engagement* paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

3.2 Variabel Penelitian

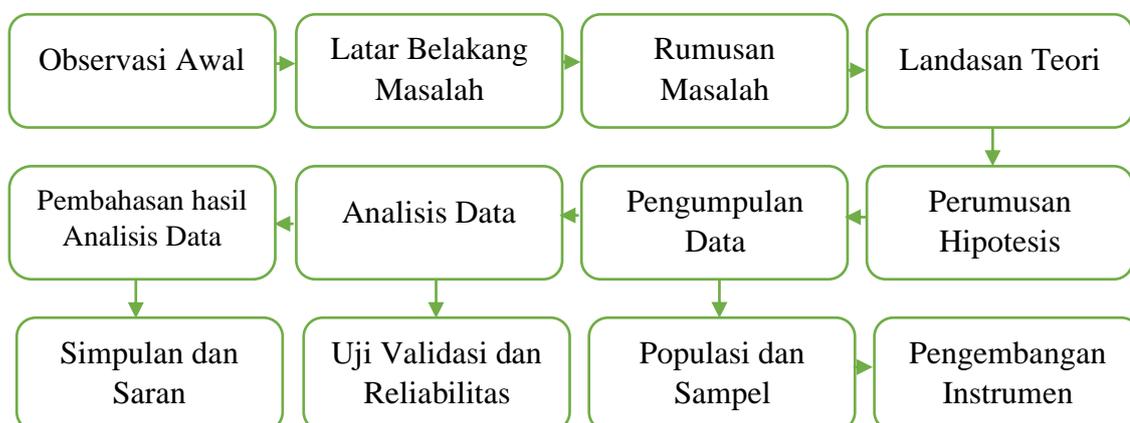
Adanya variabel penelitian merupakan suatu tanda dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020, hal. 68). Sedangkan menurut (Abdullah, 2015, hal. 175) variabel penelitian adalah objek yang mempunyai nilai, skor, ukuran yang tidak sama dengan individu atau objek yang berbeda.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- 1) Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempunyai hubungan atau variabel yang menjadi alasan adanya perubahan sehingga menimbulkan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel motivasi belajar (X) sebagai variabel independen.
- 2) Variabel dependen (variabel terikat) sebagai variabel yang memiliki hubungan oleh variabel independen, sedangkan variabel keterlibatan peserta didik (Y) sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai gambaran umum atau pedoman dalam penelitian agar berjalan dengan efektif dan efisien (Abdullah, 2015, hal. 29). Maka dalam penelitian ini terdapat desain penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

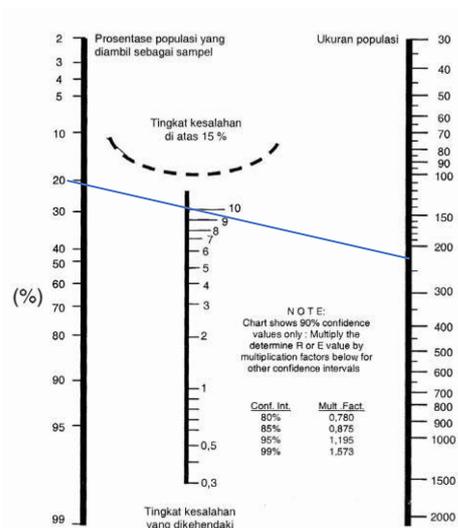
Menurut (Abdullah, 2015, hal. 225) keseluruhan objek dalam penelitian yang menjadikan sasaran penelitian disebut populasi. Sedangkan menurut (Unaradjan, 2019, hal. 110) “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Tempat terjadinya masalah yang akan diteliti itu terdapat pada populasi, sehingga populasi ini sangat diperlukan, karena kesimpulan dalam penelitian dapat diyakinkan dengan terhadap populasi itu. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan oleh peneliti ini yaitu seluruh peserta didik Paket C PKBM Al-Fattah Manonjaya yang berjumlah 237 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020, hal. 127) Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan perwakilan dalam pengumpulan data dan informasi yang akan diproses (Unaradjan, 2019, hal. 110). Penggunaan sampel dikarenakan populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002, hal.112) dan penelitian tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi. Dikarenakan

adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel (Agung & Yuesti, 2019)

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel. Dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* berupa cara dalam pengambilan sampel yang paling sederhana, artinya setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. (Sumargo, 2020, hal. 28). Peneliti dalam menentukan jumlah sampel menggunakan *nomogram harry king* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (derajat kepercayaan sebesar 90%).



Gambar 3.2 Grafik Nomogram Harry King

Bila ditarik lurus dalam grafik *Nomogram Harry King* persentase populasi yang diambil sebagai sampel sebesar 20%. Dengan Jumlah akhir sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= R \times E \times N \\
 n &= 20\% \times 0,877 \times 237 \\
 n &= 0,20 \times 0,877 \times 237 \\
 n &= 42
 \end{aligned}$$

Gambar 3.3 Penghitungan Sampel

Keterangan :

N (Populasi) = 237 orang

R (Persentase Populasi) = 20%

E (Derajat Kesalahan) = 10% (90% memiliki Mult. Fact sebesar 0,877)

Dari perhitungan penentuan sampel di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini sebanyak 237 peserta didik, dengan derajat kesalahan 10%, dan persentase populasi yang diambil sebesar 20%. Sehingga sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 42 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Syahrums & Salim, 2014, hal. 131) “Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data secara objektif”. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun pengumpulan data berdasarkan teknik pada penelitian ini diantaranya:

3.5.1 Tes

Peneliti menggunakan test dalam teknik pengumpulan data. Teknik ini umumnya bersifat mengukur (Sukmadinata, 2012, hal. 223). Pengukuran dengan tes ini memberikan pertanyaan kepada responden dan responden memilih jawaban yang telah disediakan, dengan jawaban telah memiliki skala/skor. Skala yang digunakan yaitu skala likert. Dengan memiliki jumlah 6 indikator, dengan memiliki 11 sub indikator dan 22 butir soal. Tes digunakan dalam mengumpulkan data dari variabel motivasi belajar (X).

3.5.2 Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan adanya *feedback* dari responden terhadap daftar pertanyaan yang telah disebar oleh peneliti (Abdullah, 2015, hal. 247), angket ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel *student engagement* (Y). Angket dibuat berdasarkan teori dimensi *student engagement* menurut Fredrick dkk., 2004. Sebelumnya indikator sebagai jabaran dari variabel, yang menjadi titik tolak untuk menyusun sub indikator. Sehingga dalam pembuatan pertanyaan disesuaikan dengan sub indikator yang telah ditentukan. Pada penelitian ini terdapat 3 indikator dan 10 sub indikator dengan jumlah pertanyaan 20 butir soal. Angket ini menggunakan skala likert, skala ini mengasumsikan bahwa setiap kategori jawaban memiliki intensitas yang sama (Priyono, 2016, hal. 96). Dengan mempunyai kategori jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori jawaban

Jawaban	Bobot Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan memperhatikan sesuatu dengan serius. Dalam observasi perlunya keseriusan dalam proses pengamatan dikarenakan dalam prosesnya perlu mengamati suatu peristiwa yang terjadi satu persatu, namun bisa juga dilakukan dengan secara bersama. Bila peneliti ingin meneliti mengenai tingkah laku manusia, proses kerja, dengan responden yang diamati tidak terlalu luas maka teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi bisa

digunakan (Sugiyono, 2020, hal. 203). Kisi-kisi observasi pada penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 kisi-kisi observasi

NO	Hal yang Diamati
1	Lingkungan PKBM
2	Tata tertib PKBM
3	Proses Pembelajaran
4	Kedisiplinan peserta didik

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Variabel Motivasi Belajar (X)

Adanya dorongan baik internal dan eksternal bagi diri seseorang agar dapat mengadakan perubahan tingkah laku . Menurut (Uno, 2016, hal. 23) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi warga belajar, diantaranya:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dimana adanya keinginan untuk memahami materi dan mendapatkan nilai yang maksimal,
- 2) Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, peserta didik merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan atas materi yang telah dipelajari,
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar, peserta didik merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari tutor atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah dicapai,
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran,
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik dan nyaman pada situasi lingkungan belajar.

3.6.2 Indikator Variabel Keterlibatan peserta didik (Y)

Menurut (Fredrick dkk., 2004) 3 dimensi *Student Engagement* atau keterlibatan peserta didik yaitu Dimensi *Behavioral Engagement*, *Emotional Engagement* (Keterlibatan Emosi), dan *Cognitif Engagement* (Keterlibatan Kognitif). Dapat diklasifikasikan sebagai keterlibatan perilaku, emosional atau

kognitif menurut (Gibbs & Poskitt, 2010, hal. 11), yang akan dijadikan indikator pada penelitian ini diantaranya:

- 1) *Behavioral Engagement*
 - a) Partisipasi
 - b) Kepatuhan terhadap aturan
 - c) Ketekunan
 - d) Kehadiran
- 2) *Emotional Engagement*
 - a) Perasaan pada proses pembelajaran
 - b) Perasaan pada tutor ketika mengajar
 - c) Perasaan pada teman ketika pembelajaran
- 3) *Cognitif Engagement*
 - a) Usaha peserta didik dalam belajar
 - b) Keseriusan bersekolah
 - c) Keluwesan dalam memecahkan masalah.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian untuk mengambil data di lapangan perlu adanya instrument penelitian, baik dalam mengukur fenomena alam atau sosial. Sejalan dengan pengertian instrumen menurut (Sugiyono, 2020, hal. 156) instrumen penelitian sebagai alat dalam meneliti fenomena yang terjadi baik alam atau pendidikan yang diamati. Sedangkan fenomena sendiri dapat disebut sebagai variabel penelitian.

Penyusunan angket dan tes pada penelitian ini setelah menentukan kisi-kisi dari setiap variabel, dengan menggunakan skala likert. Variabel motivasi belajar pada penelitian ini menggunakan tes sedangkan keterlibatan peserta didik sebagai menggunakan angket. dengan kisi-kisi angket dapat dilihat sebagai berikut:

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik yaitu penelitian yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Validitas menyatakan tepat tidaknya dalam mengukur apa yang akan diukur, sedangkan reliabilitas menyatakan sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya karena keajegannya (Abdullah, 2015, hal. 256).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika dalam pengukuran dinyatakan tepat dan pengukuran tersebut dapat dipercaya. Maka dari adanya uji validitas dan reliabilitas dapat diketahui kevalidan dari angket yang digunakan dan dapat mengetahui tingkat kepercayaan suatu angket.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pernyataan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur (Agung & Yuesti, 2019, hal. 53). Dalam mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian yang dapat dilaporkan oleh peneliti dapat diukur dengan uji validitas. Dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Widiyanto, 2010, hal. 34)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

x : Skor item

y : Skor total

n : Banyaknya subjek

Perhitungan validitas pada penelitian ini dibantu oleh SPSS versi 23. Dengan memiliki kriteria r hitung $<$ r kritis maka tidak valid, sedangkan r hitung $>$

r kritis maka valid. Sebelum instrument disebarkan ke obyek penelitian, peneliti akan melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Tujuannya untuk memastikan bahwa data valid dan reliabel.

Peneliti akan menguji angket terlebih dahulu kepada 30 responden diluar sampel, menurut Sugiyono (2014) jumlah responden pada uji coba angket minimal 30 responden. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Validitas Variabel Keterlibatan Peserta Didik (Y)

No.Item	rhitung	rtabel	Interpretasi
1	0,818	0,361	VALID
2	0,879	0,361	VALID
3	0,888	0,361	VALID
4	0,900	0,361	VALID
5	0,939	0,361	VALID
6	0,938	0,361	VALID
7	0,902	0,361	VALID
8	0,862	0,361	VALID
9	0,936	0,361	VALID
10	0,933	0,361	VALID
11	0,937	0,361	VALID
12	0,898	0,361	VALID
13	0,792	0,361	VALID
14	0,802	0,361	VALID
15	0,848	0,361	VALID

No.Item	rhitung	rtabel	Interpretasi
16	0,873	0,361	VALID
17	0,854	0,361	VALID
18	0,933	0,361	VALID
19	0,678	0,361	VALID
20	0,887	0,361	VALID

Keterangan:

r hitung = Menggunakan bantuan SPSS versi 23

r tabel = Acuan yang digunakan berdasarkan tabel distribusi nilai rtabel dengan nilai signifikansi 5%.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 20 butir pertanyaan pada variabel Y (Keterlibatan Peserta Didik) dinyatakan valid, dengan memiliki rhitung > rtabel.

Tabel 3.4 Hasil Validitas Variabel Motivasi Belajar (X)

No.Item	rhitung	rtabel	Interpretasi
1	0,396	0,361	VALID
2	0,271	0,361	TIDAK VALID
3	0,399	0,361	VALID
4	0,653	0,361	VALID
5	0,465	0,361	VALID
6	0,440	0,361	VALID
7	0,597	0,361	VALID
8	0,656	0,361	VALID
9	0,562	0,361	VALID

No.Item	rhitung	rtabel	Interpretasi
10	0,534	0,361	VALID
11	0,574	0,361	VALID
12	0,543	0,361	VALID
13	0,679	0,361	VALID
14	0,350	0,361	TIDAK VALID
15	0,526	0,361	VALID
16	0,522	0,361	VALID
17	0,668	0,361	VALID
18	0,497	0,361	VALID
19	0,492	0,361	VALID
20	0,239	0,361	TIDAK VALID
21	0,568	0,361	VALID
22	0,503	0,361	VALID

Keterangan:

r hitung = Menggunakan bantuan SPSS versi 23

r tabel = Acuan yang digunakan berdasarkan tabel distribusi nilai rtabel dengan nilai signifikansi 5%.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 22 butir soal pertanyaan pada variabel X (Motivasi belajar), dengan 20 pertanyaan memiliki rhitung > rtabel sehingga dapat diartikan bahwa sebanyak 20 butir soal pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan 2 butir soal pertanyaan memiliki rhitung < rtabel sehingga diartikan bahwa 2 butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukkan satu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument yang digunakan dinilai baik. Uji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hal. 110)

Keterangan:

σ_b^a = Harga varians tiap butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2: Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hal. 111)

Keterangan:

σ_t^a = Harga varians tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 3: Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010, hal. 111)

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak item/butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrument

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Adapun dalam menguji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23, dengan memiliki kriteria nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner reliabel atau dapat diandalkan. Serta apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23:

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	42

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat diartikan bahwa kuesioner untuk variabel motivasi belajar (X) dan variabel keterlibatan peserta didik (Y) dalam kategori sangat tinggi, dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha $0,953 > 0,60$ maka kuesioner dinyatakan dapat diandalkan (reliable). Serta dapat dilihat dari klasifikasi interpretasi uji reliabilitas sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Gambar 3.4 Interval Koefisien Korelasi

3.8.2 Uji Prasyarat Data

1) Uji Normalitas

Agar dapat melihat adanya distribusi normal baik secara multivariat atau univariat dapat menggunakan uji normalitas (Abdullah, 2015, hal. 322). Serta uji normalitas mengetahui data terdistribusi dengan menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1n2}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 237)

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *kolmogorov Smirnov*, dengan menggunakan SPSS versi 23. Dalam uji *kolmogorov Smirnov* apabila nilai sig. $< 5\%$ maka nilai residual dinyatakan tidak menyebar secara

normal. Tetapi, jika nilai sig > 5% maka data dinyatakan menyebar dengan normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kesamaan antar dua varians apakah data tersebut homogen atau tidak, dengan membandingkan kedua variansnya (Abdullah, 2015, hal. 323). Dengan menggunakan uji homogenitas dapat melihat adanya varians yang sama atau tidak dari beberapa kelompok data penelitian, dengan menunjukkan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017, hal. 89).

Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS versi 23. Dengan kriteria jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak homogen, namun jika > 0,05 maka dapat diartikan homogen.

3.8.3 Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi

Dalam mengukur kekuatan hubungan antara variabel motivasi belajar dengan variabel keterlibatan peserta didik, peneliti menggunakan cara perhitungan analisis *korelasi product moment* untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel kontinu. Dengan memberikan gambaran kepada peneliti arah hubungan bernilai positif atau negatif dan kekuatan (strength) hubungan antara variabel-variabel tersebut (Budiastuti & Bandur, 2018, hal. 47)

Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara x dan y

$\sum x$: Product dari x dan y

n : Banyaknya sampel

$\sum x$: Variabel x

$\sum y$: Variabel y

Dalam uji korelasi *product moment* peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23. Dengan memiliki kriteria Nilai r mendekati 1 menunjukkan adanya arah positif antar variabel, nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif antar variabel, dan nilai mendekati 0 menunjukkan sedikit hubungan antar variabel/lemah. Interpretasi korelasi (nilai R) sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Gambar 3.5 Interval Koefisien Korelasi

2) Uji T

Uji T untuk mengetahui variabel bebas secara parsial atau sendiri yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Menurut (Santoso, 2012, hal. 168) untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yang bersifat signifikan atau tidak dapat menggunakan uji t. Dalam uji t peneliti menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 23, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

Dengan kriteria keputusan jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikan (sig < 0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikan (sig > 0,05) maka Ha ditolak dan Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Sedangkan jika uji prasyarat tidak terpenuhi maka akan menggunakan uji statistika nonparametrik. Statistik nonparametrik ialah prosedur-prosedur dalam statistik inferensial dimana tidak bergantung kepada asumsi-asumsi yang khusus (Trimawartinah, 2020, hal. 3). Uji nonparametrik yang digunakan ialah spearman dengan bantuan SPSS versi 23. Korelasi spearman rho digunakan apabila ingin mengetahui hubungan atau pengaruh diantara dua variabel dengan menggunakan skala ordinal (Sugiyono, 2016, hal. 224). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2016, hal. 224)

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi RhoSpearman

b_i = Rangking Data Variabel X_i - Y_i

N = Jumlah Responden

Keeratan hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Gambar 3.6 Interval Koefisien Korelasi

Adapun kriteria yang telah ditetapkan yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel dapat dilihat sebagai berikut:

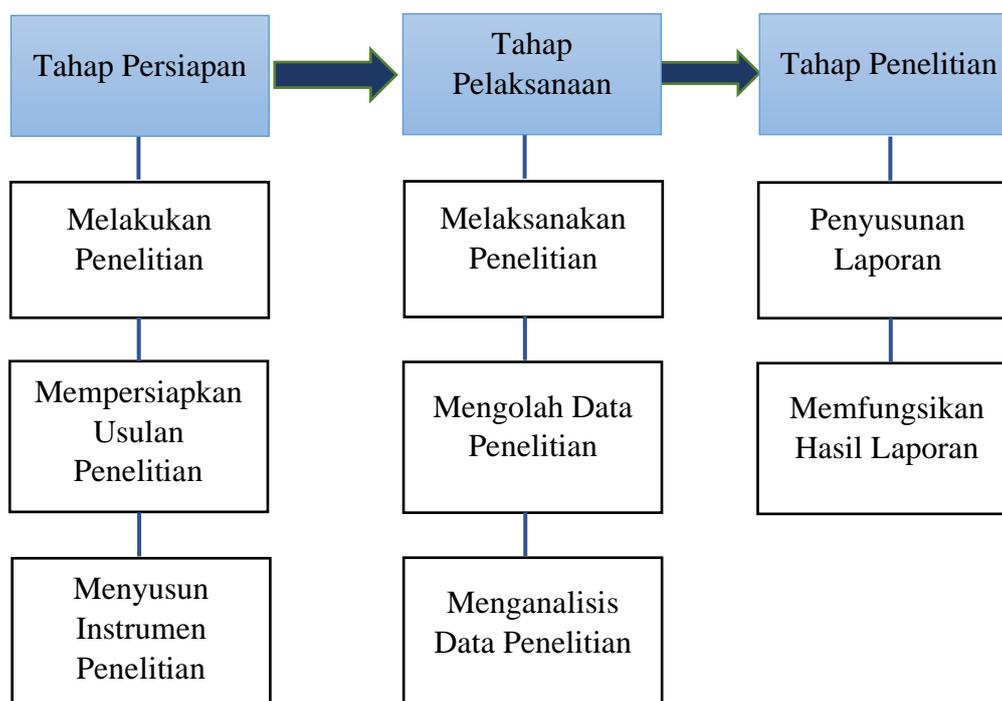
- a. ρ hitung $< 0,05$: H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. ρ hitung $> 0,05$: H_a ditolak dan H_0 diterima

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian peneliti in melakukan beberapa tahap, diantaranya:

- 1) Tahap Persiapan:
 - a) Melakukan penelitian
 - b) Mempersiapkan usulan penelitian
 - c) Menyusun instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan:
 - a) Melaksanakan penelitian
 - b) Pengolahan data penelitian
 - c) Menganalisis data penelitian
- 3) Tahap penelitian:
 - a) Penyusunan laporan
 - b) Memfungsikan hasil laporan

Lebih jelasnya mengenai proses pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.7 Alur Penelitian

3.1 Waktu dan Tempat penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 bulan, mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al-Fattah Manonjaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

